

QR CODE BOOK: MELATIH KEMAHIRAN BAHASA INGGRIS SISWA SMP CHARIYATHAM SUKSA FOUNDATION SCHOOL THAILAND

Zulaikah¹, Eka Agustina², Ainur Rohmah³, M Muklas⁴, Fauzi Abdullah Faiz⁵, Mita Puji Suryani⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Nurul Huda OKU Timur

E-mail: zulaikah@unuha.ac.id

Riwayat Artikel :	Abstrak
Diterima: 11-8-2023 Direvisi: 11-8-2023 Diterima: 14-8-2023	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam penguasaan Bahasa Inggris lebih tinggi yang ada di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan jarang mereka menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa percakapan dan minimnya pemahaman ketika mendengar dari lawan bicara saat conversation. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pendampingan secara intensif kepada siswa sekolah menengah ChariyathamSuksa Foundation School Thailand dengan mengoptimalkan pemanfaatan media buku berbasis QR Code dalam pembelajaran Bahasa Inggris, Pendampingan ini perlu dilakukan dengan melihat. Untuk itu pengabdian ini fokus terhadap pendampingan pembelajaran siswa dimana para siswa akan diberikan pengalaman interaktif dari media buku ini dibantu dengan Smart TV dan Tablet untuk mempresentasikan isi dari buku tersebut. hasil dari pengabdian ini adalah penguasaan bahasa dan kemahiran berbahasa Inggris para siswa ChariyathamSuksa Foundation School sangat meningkat yang ditunjukkan percakapan para siswa dengan tim pengabdian.

Kata Kunci : *Media, QR Code, Bahasa Inggris*

Article History	Abstract
Received: 11-8-2023 Revised: 11-8-2023 Accepted: 14-8-2023	<i>The difficulties faced by students in mastering English are higher in Indonesia. This is evidenced by the rarity of their use of English as a conversational language and the lack of understanding when hearing from interlocutors during conversation. The purpose of this service is to provide intensive assistance to high school students of ChariyathamSuksa Foundation School Thailand by optimizing the utilization of QR Code-based book media in English language learning. For this reason, this service focuses on assisting student learning where students will be given an interactive experience from this book media assisted by Smart TV and Tablet to present the contents of the book. the results of this service are language acquisition and English proficiency of ChariyathamSuksa Foundation School students greatly improved as shown by the students' conversations with the service team.</i>

Keywords : *Media, QR Code, Englis Language*



Pendahuluan

Pendidikan di era globalisasi saat ini tidak bisa terlepas dari terus berkembangnya penggunaan teknologi. Beberapa penggunaan teknologi yang sudah di gunakan pada bidang pendidikan antara lain seperti komputer, TV, mesin cetak dan lainnya (Suminar, 2019). Adapun pemanfaatan teknologi untuk pendidikan salah satu perkembangan media pembelajaran bahasa Inggris, sudah menjadi keharusan yang tidak dapat di tunda-tunda lagi untuk di

implementasikan dalam setiap sekolah, seperti halnya pemanfaatan media buku bahasa Inggris berbasis *QR code* yang sudah terdapat hampir di jumpai di setiap buku namun masih sangat jarang di gunakan sebagai media pembelajaran bagi guru pengajar bahasa, sehingga berdampak pada kemampuan hasil belajar siswa.

Merujuk pada pemanfaatan media buku berbasis *QR code* penulis melakukan pendampingan dalam penggunaan media ini di *SMP chariyathamsuksa foundation school* songkhla Thailand selatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris siswa di Thailand dimana mereka memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dalam memahami bahasa Inggris dari pada siswa-siswa Indonesia pada umumnya. Hal ini di sebabkan oleh media pembelajaran yang kurang menarik dan terkesan monoton, sehingga respon siswa terhadap proses pembelajaran sangatlah rendah yang menyebabkan kurangnya pemahaman materi, sebab salah satu sumber belajar yang berkaitan secara langsung adalah media pembelajaran. Adapun pengertian media pembelajaran yaitu suatu komponen yang sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran ataupun berbagai macam bahan yang di gunakan didalam kelas sebagai pendukung proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru atau instruktur (Yuliana, 2022).

Dengan latar belakang bahasa *thai* sebagai bahasa nasional dan bahasa Inggris juga diajarkan meluas di berbagai sekolah-sekolah Thailand, namun hal ini juga masih banyak permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris yang berada di sekolah menengah *chariyatham suksa foundation school* Songkhla Thailand selatan khususnya, hal ini di buktikan dengan jarang nya siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Ketidak mampuan siswa ini terjadi karena kurangnya pemahaman dalam proses belajar mengajar sehingga mereka tidak memiliki keberanian dalam berbicara dan sedikit pemahaman saat mendengarkan lawan bicara.

Dalam uraian latar belakang di atas kami melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris yang di fokuskan pada siswa sekolah menengah *chariyatham suksa foundation school* yang terletak di Provinsi Songkhla Thailand. Pemanfaatan penggunaan media buku berbasis *QR code* ini menjadikan suatu media yang menarik dimana media ini di bantu dengan media TV dan laptop sebagai objek untuk mempresentasikan isi buku tersebut. Media buku digital ini memiliki keunggulan yang lebih unik sehingga menghasilkan media pembelajaran yang menarik, valid, praktis dan efektif dalam proses pembelajaran sehingga dengan ini siswa dapat memahami bahasa Inggris dengan lebih menyenangkan dengan di dukung adanya gambar, audio, video dan lain sebagainya.

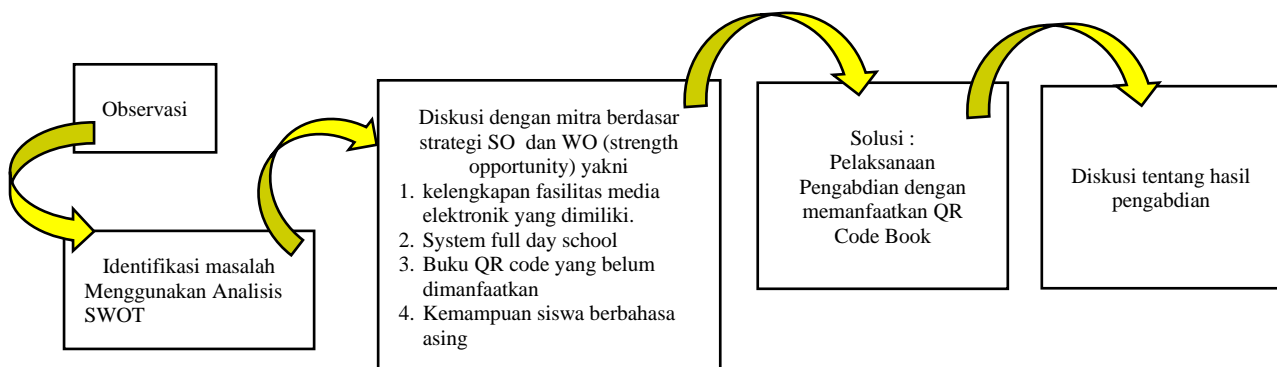
Adapun tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk Mengajarkan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan Meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris dengan media buku berbasis *QR code*.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berawal dari kegiatan Kerjasama antara Universitas Nurul Huda dengan Charayatham Suksa Foundation School Songkhla dalam program KKN-PPL luar negeri, selama kegiatan tersebut peserta kkn beserta dosen pendamping berdiskusi terkait kendala yang dihadapi para siswa melalui observasi guna mengetahui perkembangan dan respon peserta didik dalam memahami materi Bahasa Inggris yang di sampaikan dengan analisis SWOT, kemudian hasil analisis ini disampaikan kepada pihak sekolah, tim dosen dan mahasiswa menawarkan untuk memberikan pendampingan terhadap para siswa. Hal ini disambut baik oleh pihak sekolah ditambah dengan diskusi dengan beberapa guru untuk selanjutnya solusi dijalankan dengan skema pengabdian.

Setelah mengadakan pengabdian langkah selanjutnya yaitu diskusi dan evaluasi bersama antara tim pengabdian dan para guru. Hal ini bertujuan untuk menganalisis tanggapan dan komentar mengenai kelebihan dan kekurangan media buku berbasis *QR code* ini dalam meningkatkan kemahiran Bahasa Inggris peserta didik.

adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini antara lain:



Hasil

Pengabdian masyarakat ini merupakan wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan perubahan dalam masyarakat dengan tujuan membantu memecahkan beberapa masalah bisa di bidang pendidikan seperti sekolah atau yang lain. Pengabdian ini dilakukan secara tatap muka dengan siswa sekolah menengah di Thailand yang memiliki sedikit pemahaman tentang bahasa asing, terutama bahasa Inggris, hal ini dilatar belakangi oleh

perbedaan abjad dalam karakter yang dimiliki oleh Thailand. Proses pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan berbicara dengan guru tentang situasi dan proses pembelajaran di kelas. Tim pengabdian mengkaji proses pembelajaran guru bahasa Inggris di Chariyatham sukca Foundation Middle School, Thailand. Dalam hal ini, penulis menerima informasi secara rinci tentang respon yang diberikan para siswa dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian tim melaksanakan pengabdian masyarakat dengan memberikan pendampingan aktif secara lisan dan memanfaatkan *QR code Book* untuk lebih menguasai bahasa Inggris yang selama ini hanya digunakan secara manual oleh para pengajarnya. Langkah penerapan pendampingan berbasis QR code ini adalah dengan menyiapkan perangkat pendukung yaitu seperti handphone/laptop dan TV yang sudah ada di ruang belajar, kemudian dilanjutkan dengan mengakses QR code pada depan sampul buku yang akan digunakan sebagai bahan pelajaran.

Setelah mendapatkan buku dan memutuskan apa yang akan diajarkan, tim memulai proses belajar mengajar dengan membaca teks disertai audio dari penutur asli sehingga siswa dapat menyerap materi yang dibahas, dalam hal ini siswa akan lebih baik. memahami cara membaca teks yang baik sesuai dengan standar penutur asli. Selain itu, penggunaan buku QR code ini juga menyediakan gambar berwarna yang dapat memotivasi siswa untuk memperhatikan dan bereaksi terhadap apa yang disampaikan guru. Setelah menyimak dalam buku, guru memandu proses pemahaman makna setiap kata dalam teks sehingga siswa dapat memahami makna kata dalam teks tersebut.

Dalam proses pemahaman media ini, *QR code-book* juga menyediakan fungsi lain berupa pulpen digital multi warna yang berfungsi untuk menulis dan menghapus secara digital sehingga siswa dapat lebih memperhatikan apa yang disampaikan guru ke layar siswa. Selain itu, bacaan pada *QR code* ini juga menyertakan penjelasan istilah-istilah sulit sehingga guru dan siswa dapat dengan mudah memahami maksud dan tujuan materi tersebut.

Kemudian setelah proses penyampaian, guru memberikan soal dan diskusi kepada siswa melalui karakteristik yang diberikan oleh siswa berdasarkan *QR code*, selain itu guru juga dapat memperoleh kunci jawaban untuk diskusi kelas. Dengan Penggunaan *QR code book* akan dapat meningkatkan bahasa Inggris siswa yang dibuktikan dengan tambahan informasi yang dapat ditemukan di *QR code book*.

Setelah pengabdian ini selesai dilaksanakan Sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa proses belajar mengajar menggunakan media ini lebih mudah dan praktis, media yang lebih kaya dan inovatif, motivasi tinggi dan tidak membosankan. Perkembangan belajar peserta

didik cukup meningkat drastis dengan adanya respon yang lebih cepat dan kelas yang lebih aktif, hal ini di sebabkan karna media QR code yang memiliki informasi yang lebih menarik dan bervariasi. Kemudian hasil ini disampaikan kepada pihak sekolah untuk dijadikan acuan apakah solusi dari tim pengabdian ini bisa dilanjutkan dan dipergunakan untuk terus membantu siswa dalam menguasai Bahasa Inggris.

Diskusi

Proses implementasi yang telah digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan *QR code book* di Charayatham Suksa Foundation School Songkhla Middle School, Thailand. Melalui pengabdian masyarakat ini, siswa SMP Charyatham Suksa termotivasi untuk mempelajari teks atau paragraf dalam bentuk *English language*. Sebagaimana telah kita ketahui beberapa tahun yang lalu, buku hanya merupakan rangkaian halaman yang diterbitkan untuk membantu seseorang mendapat pengetahuan atau sarana hiburan, namun saat ini cara kita menggunakan buku telah berubah. Seringkali buku tidak lagi berada langsung di tangan kita, kini buku tersedia melalui tablet, smartphone, dan computer sehingga bisa diakses dimanapun (Rani 2022). Dengan kata lain, pengguna buku lebih memilih perangkat pintar daripada membaca buku digital (*eBook*) untuk belajar dan hiburan.

Kemudian muncul inovasi buku cetak dengan barcode QR yang bisa di scan termasuk dalam buku pelajaran siswa yang digunakan di Thailand. *QR code* adalah *template* kode respons cepat, arti kode dalam kode QR ini adalah barcode dua dimensi yang dapat memberikan berbagai jenis informasi secara instant (Tiwari 2017), untuk membukanya diperlukan review atau ulasan. Menurut (Putra 2022) Kode QR biasanya dapat menyimpan 2089 karakter atau 4289 karakter, termasuk tanda baca dan karakter khusus. Ini memungkinkan kode QR untuk menampilkan teks kepada pengguna, membuka URL, menyimpan kontak dan buku telepon, dll. Keuntungan lain dari kode QR adalah dapat menyimpan lebih banyak data daripada kode batang. Karena itu, lebih baik digunakan.

Quick Response Code merupakan kode enkripsi dua dimensi yang diperkenalkan oleh perusahaan Jepang Denso Wave pada tahun 1994. Kode QR dikembangkan sebagai kode untuk menerjemahkan isinya dengan kecepatan tinggi (Norhikmah, 2016). Penggunaan *Quick Response (QR Code)* dalam proses belajar mengajar sangat membantu karena alat ini memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk berinteraksi dengan proses pengajaran seperti yang ditunjukkan pada 'perusahaan teknologi yang mudah dipahami dan digunakan'.

Tentunya berdampak pada motivasi belajar siswa jika penggunaan buku ajar QR ditingkatkan.

Kode QR terdiri dari titik-titik hitam dan ruang putih yang disusun dalam sebuah kotak, dengan setiap elemen memiliki arti. Hal ini memungkinkan untuk menganalisis dan menampilkan data atau informasi yang terkandung di dalamnya. Menurut Gurhan Durak et al dalam (Firmansyah & Hariyanto, 2019), kode QR terdiri dari modul hitam yang tersusun dalam lingkaran dan lingkaran putih. Mereka dirancang untuk mengekstrak data dengan cepat. Mudah untuk membuat dan menggunakan kode dan kode QR digunakan dalam berbagai cara seperti iklan, rambu jalan, semuanya mengarah ke situs web, musik, video, dan jejaring sosial menurut (Firmansyah & Hariyanto, 2019).

Selain itu, menurut (Prathivi, 2019), QR Code adalah gambar dua dimensi yang merepresentasikan data, terutama data dalam bentuk teks. Kode QR adalah konversi kode batang yang mengubah dari kode satu dimensi menjadi kode dua dimensi. Kode QR adalah gambar dua dimensi yang mewakili data (Ani et al., 2011). (Firmansyah & Hariyanto, 2019) mengatakan bahwa dengan adanya teknologi baru khususnya berupa kode QR yang disertakan dalam buku teks dapat mendukung proses pembelajaran. Penggunaan Quick Response Code (QR Code) dalam pembelajaran memberdayakan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar di sekolah (Mustakim et al., 2013).

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk tetap menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran (student centered) yakni mengikutsertakan siswa aktif belajar secara mandiri dengan menggunakan aplikasi QR Code ini.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa di selesaikan sesuai harapan tim pengabdian masyarakat yang berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang baik dari peserta didik, walaupun hal ini merupakan hal yang baru dalam pemanfaatan media buku berbasis QR code dan pengaplikasiannya di dalam kelas kami sebagai tim pengabdian di luar negeri. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari sekolah dan dari beberapa guru yang belum pernah menggunakan media ini dalam proses belajar mengajar sehingga termotivasi untuk menerapkan media yang lebih inovatif ini.

Pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan media buku ajar dalam bentuk *QR code* ini memiliki dampak positif dalam pengaplikasiannya, sehingga media ini cocok untuk di gunakan oleh para guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih modern dan

inovatif. Adapun penggunaan media ini juga sudah menjadi metode yang di pakai oleh sekolah-sekolah yang maju sehingga sangat bermanfaat untuk di jadikan rujukan kemajuan penggunaan media pembelajaran.

Daftar Referensi

- Ani, N., Deby, R., Nugraha, M. P., & Munir, R. (2011). Pengembangan Aplikasi QR Code Generator dan QR Code Reader dari Data Berbentuk Image. *Konferensi Nasional Informatika – KNIF 2011*, 148–155.
- Firmansyah, G., & Hariyanto, D. (2019). The use of QR code on educational domain: a research and development on teaching material. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(2), 265. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v5i2.1
- Putra, Eko Kurniawanto. "Perancangan Aplikasi Inventory Barang Dengan QR Code Berbasis Android Pada Minimarket." *JURNAL FASILKOM*, 2022: 160-164.
- Rani, Larissa Navia, Wiransyah, Dicky, Hendri, Halifia. "Sistem Perpustakaan Buku Digital Berbasis Website dan Aplikasi Telegram Menggunakan QR Code." *Jurnal KomtekInfo*, 2022: 61-67.
- Tiwari, Sumit. "An introduction to QR code technology." *International Conference on Information Technology, ICIT 2016*, 2017: 39-44.
- Mustakim, S., Walanda, D. K., & Gonggo, S. T. (2013). PENGGUNAAN QR CODE DALAM PEMBELAJARAN POKOK BAHASAN SISTEM PERIODIK UNSUR PADA KELAS X SMA LABSCHOOL UNTAD. *Jurnal Akademika Kimia*, 2(4), 215–221.
- Norhikmah. (2016). *QR Code dalam presensi*. 1–6.
- Prathivi, R. (2019). Analisa Sistem Qr Code Untuk Identifikasi Buku Perpustakaan. *Jurnal Pengembangan Rekayasa Dan Teknologi*, 14(2), 37. <https://doi.org/10.26623/jprt.v14i2.1225>
- Suminar, D. (2019). PENERAPAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 774–783.
- Yuliana, D. (2022). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* (Issue 5).